

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan perusahaan baik perusahaan yang memperoleh laba maupun yang mengalami kerugian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Dengan adanya persaingan yang ketat disebabkan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka perusahaan itu sendiri dituntut untuk mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh laba (*profit oriented*), maka untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus menggunakan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki dengan efisien.

Kontinuitas hidup perusahaan secara teoritis sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal, atau dengan kata lain bahwa kontinuitas hidup perusahaan merupakan fungsi dari *profitabilitas*/kemampuan menghasilkan laba. Hal ini tentu saja membutuhkan perencanaan dan pengendalian operasional yang sistematis.

Dilihat dari tujuannya setiap perusahaan dalam hal pendiriannya, yaitu memperoleh laba. Hal tersebut dikarenakan laba sangat berperan dalam menjaga stabilisasi keuangan perusahaan. Perencanaan perolehan laba yang baik di suatu perusahaan akan menunjang keberhasilan pencapaian tujuan tersebut, maka perusahaan perlu sebuah perencanaan yang terstruktur. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi membuat strategi

untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan tersebut dapat direalisasikan dengan adanya suatu anggaran, yaitu suatu rencana keuangan periodik tertulis yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan mengenai kegiatan dan kebutuhan perusahaan yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan mata uang untuk jangka waktu tertentu.

Anggaran adalah suatu rencana terperinci yang dinyatakan secara formal dalam satuan kuantitatif. Biasanya dalam satuan uang untuk menunjukan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Nafarin, M, 2010:90).

Kegunaan anggaran sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi sangat dirasakan manfaatnya. Sehingga anggaran dalam hal ini anggaran biaya produksi semakin banyak digunakan oleh berbagai organisasi, baik *profit* maupun *non profit*.

Selain anggaran yang baik, informasi akuntansi juga memegang peranan penting didalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Pentingnya peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan tersebut menuntut perusahaan untuk dapat mengembangkan sistem akuntansi yang *sophisticated* dan sesuai kebutuhan.

Tujuan dari *system* informasi akuntansi ialah menghasilkan dan menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pemakai. Wilkson, Cerullo,

Raval, dan Wong-On Wing (2000) memperkenalkan 3 tujuan yang lebih spesifik yang dapat membantu tercapainya tujuan utama SIA:

1. Mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan menemukan bermacam-macam peristiwa bisnis. Peristiwa ini dinamakan transaksi. Transaksi, baik transaksi keuangan maupun transaksi non keuangan, sebagai masukan dari *system* informasi perusahaan harus di proses untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi. Wilkson et al. (2000) menamakan alat ini sebagai *system* pemrosesan transaksi/*Transaction Processing Systems* (siklus transaksi). Siklus-siklus transaksi dalam perusahaan berbeda-beda tergantung pada keperluan dan jenis kegiatan perusahaan. Setiap fungsi dalam perusahaan memiliki siklus transaksi tersendiri. Siklus-siklus transaksi ini memaparkan prosedur kegiatan operasional setiap fungsi dalam perusahaan dengan jelas. Dengan demikian, kegiatan operasional harian pada tiap bagian perusahaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan system awal yang telah dibuat.
2. Mendukung pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal. SIA menghasilkan informasi yang disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan diambil/dibuat untuk melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap kegiatan operasional perusahaan. SIA juga menyajikan informasi-informasi terkini suatu hal seperti pendapatan periode sebelumnya hingga periode pada saat ini.

Informasi ini menjadi acuan dalam proses pembuatan keputusan dalam internal perusahaan, informasi-informasi vital perusahaan diproses oleh SIA, misalnya informasi perkiraan pendapatan di periode tahun berikutnya. Setelah perkiraan pendapatan diketahui, perencanaan perusahaan ditentukan kemudian. Memungkinkan pula bagi perusahaan untuk menambah jumlah pekerja untuk menangani pekerjaan yang berlebihan yang diperkirakan akan muncul.

3. Memenuhi kewajiban berkaitan dengan pelayanan. Kewajiban setiap perusahaan berbeda lingkupnya. Semakin besar perusahaan semakin besar pula kewajibannya dan lingkup pelayanan kesejahteraan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan akan semakin luas. Pihak-pihak tersebut meliputi pemilik, kreditur, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi *industry*, dan bahkan masyarakat umum. Misalnya perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang masih tertutup karena perusahaan *go public* sebagian sahamnya juga dimiliki oleh masyarakat luas. Perusahaan seperti ini memiliki kewajiban untuk tetap terus terbuka kepada semua pemilik perusahaan, termasuk pemilik saham yang di jual bebas dalam wujud menginformasikan laporan keuangan setiap periodenya.

Hal yang tidak kalah penting dari sebuah *system* informasi adalah pengendalian internal. Sebuah pengendalian internal digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan perusahaan. AICPA (*American*

Institute of Certified Public Accountant) dalam Walipo (2006:349) menjelaskan bahwa pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Pengelolaan dan penerapan pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan akan lebih mudah dalam pencapaian tujuannya.

Pengendalian internal yang di terapkan pada suatu perusahaan belum tentu baik dan efektif walaupun sudah berjalan selama perusahaan itu didirikan. Dalam suatu *system* ini pasti terdapat kelemahan-kelemahan dan kendala-kendala yang seharusnya dapat diatasi oleh perusahaan. Jika kelemahan dan kendala tersebut tidak dapat diperbaiki oleh perusahaan maka perusahaan bisa mengalami kerugian dan jika ini terjadi secara terus menerus bisa saja perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

PT. Kandel adalah anak perusahaan (afiliasi) dari PT. Sure Indonesia yang bergerak dibidang penelitian, ilmu dan teknologi. PT. Kandel sebagai penerbit dan penyedia layanan produk pendidikan PT. Sure Indonesia, menerbitkan buku-buku teks pelajaran karya Prof. Yohanes Surya Ph.D. sebagai *founder* dari PT. Sure Indonesia.

Sebagai perusahaan yang berbentuk afiliasi PT. Kandel memiliki beberapa masalah diantaranya ialah masalah dana. Dana yang sudah dianggarkan dan diotorisasi untuk memproduksi buku dipakai atau dipinjam oleh perusahaan yang berafiliasi dengan PT. Kandel sehingga dana yang diajukan untuk memproduksi buku tidak tersedia.

PT KANDEL
Anggaran Kegiatan Produksi
Periode 2015

Triwulan	Rencana	Persediaan	Tingkat	Persediaan	Rencana		Realisasi	
	Penjualan	Akhir	Kebutuhan	Awal	Produksi	Anggaran	Produksi	Pengeluaran
I	23760	2200	25960	1112	24848	Rp 256,610,000	21400	Rp 157,000,000
II	24800	2083	26883	2200	24683	Rp 230,010,000	18300	Rp 128,500,000
III	22750	1890	24640	2083	22557	Rp 213,810,000	11557	Rp 98,710,000
IV	23730	2161	25891	1890	24001	Rp 228,010,000	15400	Rp 114,000,000
Jumlah	95040	8334	103374	7285	96089	Rp 928,440,000	66657	Rp 498,210,000

Keterangan:

Rencana penjualan di peroleh dari bagian sales

Tingkat kebutuhan dihitung berdasarkan permintaan dari sekolah yang bekerja sama dengan PT. Kandel
 Produksi di tetapkan oleh bagian produksi dengan memperhatikan persediaan yang ada di gudang

Tabel 1.1.

Realisasi Anggaran untuk Proses Produksi

Tabel 1.1. diatas menunjukkan adanya perbedaan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya, hal tersebut dikarenakan dana yang telah dianggarkan untuk proses produksi dipakai atau dipinjam oleh pemilik perusahaan untuk kegiatan perusahaan lain yang berafiliasi dengan PT. Kandel tanpa adanya otorisasi dari direktur keuangan yang berakibat pada tidak terpenuhinya kebutuhan untuk memproduksi buku.

Rencana kerja dan anggaran yang dilakukan PT. Kandel ini digunakan untuk pengendalian keuangan. Anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel dibagi menjadi 4 (empat) triwulan dalam satu tahun. Untuk mencairkan dana yang dibutuhkan berdasarkan anggaran yang telah di tentukan untuk memproduksi buku, bagian produksi membuat pengajuan dana yang diserahkan kepada bagian keuangan dan bagian keuangan mencairkan

dana sesuai pengajuan dari pihak produksi, tetapi masih saja mengalami defisit antara program yang direncanakan dengan realisasi yang terjadi.

Yaitu sering terjadinya kesalahan pelaksanaan dalam program anggaran yang telah ditetapkan dan diotorisasi dengan realisasinya. Yang berdampak tidak baik pada keberlangsungan hidup PT. Kandel.

Berdasarkan data diatas mengenai pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi buku maka penelitian ini di beri judul **EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAKSANAAN KEGIATAN ANGGARAN UNTUK PROSES PRODUKSI PADA PT. KANDEL.**

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan sebuah anggaran untuk meminimalisir penggunaan dana diluar kebutuhan, namun pada realisasinya PT. Kandel beberapa kali mengalami ketidaksesuaian antara anggaran yang telah ditetapkan dan diotorisasi dengan pelaksanaan kegiatan anggaran, untuk itu penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesalahan atas pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel.
2. Pelaksanaan pencairan dana untuk proses produksi tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan PT. Kandel.
3. Pengendalian internal belum bisa untuk menangani ketidaksesuaian antaran pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel.

1.2.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini ialah mengenai pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel tahun 2015.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan anggaran telah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku di PT. Kandel?
3. Bagaimana tingkat efektifitas sistem pengendalian internal atas pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel?

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan kegiatan anggaran telah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku di PT. Kandel.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektifitas sistem pengendalian internal atas kegiatan anggaran untuk proses produksi pada PT. Kandel.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan memiliki berbagai manfaat yang dapat ditujukan kepada pihak-pihak tertentu. Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan kajian bagi manajemen perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian internal atas pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi yang telah berjalan selama ini.

2. Penulis

Dapat menambah pemahaman tentang bagaimana penerapan pengendalian internal yang efektif atas pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi.

3. Universitas

Dapat menambah referensi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pengendalian internal atas pelaksanaan kegiatan anggaran untuk proses produksi pada perusahaan yang berafiliasi.

1.6.Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan dengan topik dan pemeriksaan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan kilasan dari desain penelitian, populasi, dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis, dan sumber data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang serangkaian penelitian, data-data yang dihasilkan, pengolahan dan pembahasan tentang penelitian tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran atau masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.